

**MAKALAH**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Manusia dan Alam Semesta**  
Dosen Pengampu : Muhisom, M.Pd.I



**Kelompok 1 :**

- 1. Dea Ayu Setiawati**
- 2. Isty Raffi Saskia Rini**
- 3. Tuti Maynur Cahya**

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2021/2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Manusia dan Alam Semesta”.

Dalam Penulisan makalah ini kami merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang kami miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

Dalam penulisan makalah ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan makalah ini.

8 September 2021

Penulis

## **Daftar isi**

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakangan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Penulisan .....	1

### **BAB II PEMBAHASAN**

2.1 Proses penciptaan alam semesta.....	2
2.2 Pengertian manusia.....	2
2.3 Tahap penciptaan manusia.....	2
2.4 Dalil-dalil tentang manusia.....	3
2.5 Tujuan dan fungsi manusia.....	4
2.6 Akhir kehidupan manusia.....	5

### **BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan.....	7
3.2 Saran.....	7

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Alam semesta adalah fana. Pengertian dari alam semesta adalah ruang dimana didalamnya terdapat kehidupan biotik maupun abiotik serta segala macam peristiwa alam yang dapat diungkapkan maupun yang belum dapat diungkapkan oleh manusia.

Ada penciptaan, proses dari ketiadaan, menjadi, ada, dan akhirnya hancur,diantaranya ada penciptaan manusia dan makhluk hidup lainnya. Disana berlangsung pula ribuan bahkan jutaan proses fisika, biologi, kimia, dan proses-proses lain yang tak diketahui. Sebenarnya seluruh kejadian di alam semesta ini, sudah terjadi dan kejadiannya mengikuti segala rencana dan konsep yang sudah tertera didalam Al-Qur'an. Gambaran jelasnya bahwa semua proses alam semesta ini mengikuti dan mengekor pada segala yang tertuang dalam Al-Qur'an, apakah diketahui atau tidak tabir rahasia nya oleh manusia.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penciptaan alam semesta dan pengertian manusia?
2. Bagaimana proses penciptaan manusia dan dalil-dalil tentang manusia?
3. Apa tujuan dan fungsi manusia dan bagaimana akhir kehidupan manusia?

#### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui proses alam semesta
2. Mengetahui tahap penciptaan manusia
3. Mengetahui tujuan dan fungsi manusia

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Proses Penciptaan Alam Semesta**

jika kita mencari proses penciptaan alam semesta di dalam Al-Qur'an terdapat salah satu ayat yang menjelaskan prosesnya seperti di surat (As-sajdah, 32:4) yang artinya "Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan segala yang ada diantara keduanya dalam waktu enam hari, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy. Kamu semua tidak memiliki seorang penolong dan pemberi syafaat pun selain diri-Nya. Lalu, apakah kamu tidak memperhatikannya?". Dari salah satu ayat tersebut Allah SWT menyebutkan penciptaan langit dan bumi dalam enam masa (sittati ayyaamin) selanjutnya para musafir bersepakat dalam menafsirkan ayat ini, bahwa yang disebut dengan sittati ayyaamin adalah enam tahapan atau proses bukan enam hari sebagaimana mengartikan kata ayyaamin.

#### **2.2 Pengertian Manusia**

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang pernah diciptakan oleh Allah SWT. Kesempurnaan yang dimiliki oleh manusia merupakan suatu konsekuensi fungsi dan tugas mereka sebagai khalifah dimuka bumi ini.

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang pernah diciptakan oleh Allah baik dilihat dari segi jasmani dan rohaninya karena manusia adalah makhluk yang bermasyarakat dan makhluk yang berbudaya.

#### **2.3 Tahap Penciptaan Manusia**

##### **1. Tahapan Primordial**

(dari saripati tanah dan diberikan ruh hingga bentuk yang seindah-indahnya)

##### **2. Tahap biologi**

- Nuthfah (inti sari tanah yang dijadikan air mani)
- Rahim (tersimpan dalam tempat yang kokoh)
- Alaqa (darah yang beku menggantung di rahim)
- Mudgah (Segumpal daging dan dibalut dengan tulang belulang)- Ditiupkan ruh.

## 2.4 Dalil-dalil tentang manusia

QS Al An'am (6) : 2

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَى أَجَالًا وَأَجَلٌ مُسَمٌّ عِنْدَهُ مَا تَنْتَهُونَ

"Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu)."

QS Shaad (38) : 71

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah."

QS Al-Hijr (15) : 28

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَاءٍ مَسْنُونٍ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

QS Al Alaq : 2

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

"Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah."

QS Al Mu'minun : 14

مَّا خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

"Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suciullah Pencipta Yang Paling Baik."

QS At-Tin : 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".

## 2.5 Tujuan dan fungsi manusia

Manusia mempunyai peran penting yang ideal yang harus dijalankan, yakni memakmurkan bumi, mendiami dan memelihara serta mengembangkannya demi kemaslahatan hidup mereka sendiri, bukan mengadakan pengrusakan di dalamnya.

### a. Tujuan Manusia

Allah menciptakan manusia alam semesta bukan dengan main-main, bukan tanpa tujuan. Manusia merupakan bagian dari alam semesta yang diciptakan untuk suatu tujuan. Dalam firman Allah surah Az Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

"Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku". (Adz-Dzariyat: 56). Inilah tujuan hidup manusia yang sebenarnya, menurut ketentuan Yang membuat hidup itu sendiri, yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT.

### b. Fungsi Manusia

Tugas atau fungsi manusia di dalam kehidupan ini adalah menjalankan peranan dengan sempurna dan senantiasa menambahkan kesempurnaan itu sampai akhir hayat. Manusia dilahirkan di tengah eksistensi alam semesta ini menyandang tugas dan kewajiban yang berat dalam fungsinya yang ganda, yakni sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah Allah.

#### 1. Tanggung Jawab Manusia Sebagai Hamba Allah

Menyembah Allah semata, artinya hanya kepada Allahlah segala pengabdian ditujukan. Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta segala makhluk, tiada sekutu bagi-Nya baik Dia sebagai Tuhan yang disembah maupun sebagai Tuhan Pemelihara alam semesta ini.

#### 2. Tanggung Jawab Manusia Sebagai Khalifah Allah

Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi. Dia yang bertugas mengurus bumi dengan seluruh isinya, dan memakmurkannya sebagai amanah dari Allah. Sebagai penguasa di bumi, manusia berkewajiban membudayakan alam semesta ini guna menyiapkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera.

## **2.6 Akhir kehidupan manusia**

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجُونَ

“Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali”

### **PERJALANAN KEHIDUPAN MANUSIA**

#### **1. Alam Ruh**

Alam yang kita tidak mampu untuk mengetahuinya. ia tidak bisa kita temukan dengan panca indera kita, karena ia adalah merupakan alam azali. Mata tak mampu melihatnya, telinga tak mampu mendengarnya, tangan tak mampu merabanya, penciuman tak akan mampu menciumnya. ia adalah alam dimana kita telah mengakui ber-Tuhan hanya kepada Allah SWT saja, tidak ber- Tuhan selain Allah.

#### **2. Alam Rahim / Kandungan**

Alam dimana selama sembilan bulan kita berada di dalamnya, sebelum akhirnya terlahir ke alam dunia.

#### **3. Alam Dunia**

Beribadah kepada Allah SWT ( QS Az-Zariyat 51:56 )

Mengikuti Perintah dan Menjauhi Larangannya

Kematian ( QS Ali-Imran 3:186 )

#### **4. Alam Kubur ( Barzakh )**

Barzakh artinya perantara. Yaitu perantara antara alam dunia dengan alam akhirat. Alam barzakh termasuk bagian dari alam akhirat, sehingga maksud yang benar adalah alam barzakh merupakan alam di antara alam dunia dengan alam setelah hari kebangkitan.

#### **5. Hari Kebangkitan**

Hari dibangkitkannya seluruh manusia yang pernah hidup di dunia dari mulai zaman nabi Adam as sampai yang baru lahir saat kiamat, semuanya akan bangkit kembali dari dalam kubur setelah kematian untuk kemudian digiring (nasyr) ke satu tempat di padang mahsyar.

#### **6. Yaumil Hisab**

Hisab adalah diperlihatkannya amalan manusia oleh Allah *Ta'ala*. Hal ini adalah suatu yang pasti dan tidak boleh diingkari. Allah berfirman (yang artinya), “*Sesungguhnya kepada Kamilah mereka kembali, kemudian sesungguhnya kewajiban Kamilah menghisab mereka*” (QS. Al Ghasyiyah [88]: 25-26).

#### 7. Yaumil Mizan

Hari penimbangan amal perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia selama mereka hidup di dunia.

#### 8. Surga atau Neraka

Surga diperuntukkan bagi hamba-Nya yang beriman dan taat kepada segala perintah-Nya, sedangkan neraka buat mereka yang ingkar.

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### 3.1 Kesimpulan

1. Allah menciptakan alam semesta ini bukan untuknya, tetapi untuk seluruh makhluk yang diberi hidup dan kehidupan. Sebagai pencipta dan sekaligus pemilik, Allah mempunyai kewenangan dan kekuasaan absolut untuk melestarikan dan menghancurnya tanpa diminta pertanggung jawaban oleh siapapun. Namun begitu, Allah telah mengamanatkan alam sejinya dengan makhluknya yang patut diberi amanat itu, yaitu manusia. Dan oleh karenanya manusia adalah makhluk kekuatan rasio, disamping emosi dan intuisi. Ini berarti, bahwa alam sejinya adalah amanat Allah yang kelak akan diminta pertanggung jawaban dari seluruh manusia yang selama hidupnya di dunia ini pasti terlibat dalam amanat itu.
2. Manusia diberi hidup oleh Allah tidak secara otomatis dan langsung, akan tetapi melalui proses panjang yang melibatkan berbagai faktor dan aspek. Ini tidak berarti Allah tidak mampu atau tidak kuasa mrnciptakannya sekaligus. Akan tetapi justru karena ada proses itulah maka tercipta dan muncul yang disebut “kehidupan” baik bagi manusia itu sendiri maupun bagi makhluk lain.
3. Kehidupan yang diberikan Allah kepada manusia ini tentunya tidak abadi, karena pada suatu saat nanti kehidupan ini akan berakhir dan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah mereka perbuat selama di dunia.

#### 3.2 Saran

1. Sebagai makhluk yang beragama kita patut bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap makhluk nya.
2. Senantiasa menjaga dan melestarikan alam semesta yang kita tempati hingga saat ini.